

**KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS TEGALREJO  
KOTA YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh :

**ANITA SETIAWATI**  
**NPM : 1112132**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

#### KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan oleh:

**ANITA SETIAWATI**

1112132

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal:.....


Menyetujui :

Penguji,



(Mujiyah S.KM.MM)  
NIDN: 11-25-0332

Pembimbing,



(Budi Rahayu M.Keb)  
NIDN: 05-2305-8801

Mengesahkan,  
a.n Ketua Stikes Jenderal Achmad Yani  
Ketua Program Studi Kebidanan (D-3)



(Reni Merta Kusuma M.Keb)  
NIDN: 06-1603-8302

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2015

  
PT. TERAI  
KEMPEL  
7CADF252944265  
5000  
ANITA SETIAWATI  
Anita Setiawati

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalorejo Kota Yogyakarta”.

Penelitian ini dapat diselesaikan, atas bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada:

1. Kuswanto Harjo.dr., M.Kes selaku ketua Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini.
2. Reni Merta Kusuma, M.Keb selaku ketua Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis untuk penyusunan penelitian.
3. Budi Rahayu, M.Keb selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
4. Marjiyah, S.K.M.MM selaku dewan penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan.
5. Selaku kepala Puskesmas yang telah memberikan lahan untuk penelitian.
6. Terima kasih untuk kedua orangtua yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi terselesainya penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga terciptanya penelitian ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebaikan kepada semuanya, sebagai imbalan atau segala amal kebaikan dan bantuannya. Akhirnya besar harapan penulis semoga usulan penelitian ini berguna bagi semua.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, Agustus 2015

Anita Setiawati

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	40
C. Kerangka Konsep .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rencana Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi .....	43
D. Metode Sampilng dan Sampel Penelitian .....	43
E. Variabel Penelitian .....	44
F. Definisi Operasional.....	44
G. Alat dan Metode Pengumpulan Data .....	46
H. Validitas dan Rentabilitas .....	48
I. Analisa Data .....	49
J. Etika Penelitian .....	50
K. Pelaksanaa Penelitian .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan Penelitian.....	59
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	73

**PERPUSTAKAAN**  
**STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Teori.....	31
Gambar 2.2.	Kerangka Konsep .....	32

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	36
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner .....	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif .....	56
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan .....	56
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ibu hami trimester III berdasarkan proses persiapan menyusui pemberian ASI eksklusif .....	57
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi ibu hami trimester III berdasarkan proses Saat menyusui pemberian ASI eksklusif....	58
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi ibu hami trimester III berdasarkan proses Setelah menyusui pemberian ASI eksklusif.....	59

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pengantar Instrumen
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan
- Lampiran 3. Kuesioner Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemberian ASI Eksklusif
- Lampiran 4. Analisa Data Penelitian
- Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Ka. Biro Administrasi Pembangunan Sekda Daerah Istimewa Yogyakarta
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Ka. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta
- Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Ka. Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta
- Lampiran 11. Surat Balasan Uji Validitas Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta
- Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta
- Lampiran 13. Jadwal Bimbingan KTI
- Lampiran 14. Jadwal Penyusunan

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

# KESIAPAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEGALREJO KOTA YOGYAKARTA

## INTISARI

Anita Setiawati<sup>1</sup>, Budi Rahayu<sup>2</sup>, Marjiyah<sup>3</sup>

**Latar Belakang** : ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Kendala pemberian ASI Eksklusif yaitu ibu tidak percaya diri bahwa dirinya mampu menyusui dengan baik, kurangnya pengetahuan, kurangnya dukungan keluarga serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif.

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dan bagaimana atau mengapa fenomena itu terjadi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem quota sampling dan sampel yang diambil sebanyak 39 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

**Hasil Penelitian** : Sebagian responden siap dalam memberikan ASI Eksklusif, yaitu 23 responden ibu hamil trimester III dari 39 responden dengan presentase 59%.

**Kesimpulan** : Sebagian responden siap dalam memberikan ASI Eksklusif, yaitu 23 responden dengan presentase 59%.

**Kata Kunci** : Kesiapan memberikan ASI Eksklusif

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Diploma III Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Penguji Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE READINESS OF PREGNANT MOTHER TRIMESTER III IN  
GIVING EXCLUSIVE BREASTFEEDING AT WORK AREA OF  
PUBLIC HEALTH CENTER OF TEGALREJO  
YOGYAKARTA CITY**

**ABSTRACT**

Anita Setiawati<sup>1</sup>, Budi Rahayu<sup>2</sup>, Marjiyah<sup>3</sup>

**Background:** Exclusive breastfeeding is giving breastfeeding to baby for 6 months, without another liquid like formula milk, orange, honey, tea, water, and without additional solids like banana, papaya, milk porridge, biskuit, rice porridge, and tim. The constraints of giving exclusive breastfeeding is mother does not confident that she can breastfeed well, less of knowledge, less of family support and less of public awareness about the benefit of giving exclusive breastfeeding.

**Research Result:** The study aimed to know the readiness of pregnant mother trimester III in giving exclusive breastfeeding at work area of public health center of Tegalrejo Yogyakarta City.

**Research Method:** This research used descriptive method is a research method which did to make an overview or description about a condition objectively and how or why that phenomena happen. Sampling technique in this research used quota sampling system and sample taken as many 39 respondents. Population on this research is pregnant mother in trimester III at work area of public health center of Tegalrejo Yogyakarta City.

**Research Result:** Partially of respondents are ready to give exclusive breastfeeding, which 23 respondent's pregnant mother in trimester III from 39 respondents with percentage 59%.

**Conclusion:** Partially of respondents are ready to give exclusive breastfeeding, which 23 respondent's with percentage 59%.

**Keywords:** Readiness to give exclusive breastfeeding

---

<sup>1</sup>Student of Diploma III of Midwifery of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Department of midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Department of mdwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kekurangan gizi akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang apabila tidak diatasi secara dini dapat berlanjut hingga dewasa. Ibu hamil, ibu menyusui, bayi baru lahir dan anak usia di bawah dua tahun merupakan kelompok untuk meningkatkan kualitas kehidupan 1000 hari pertama. 1000 hari pertama kehidupan adalah periode seribu hari mulai sejak terjadinya konsepsi hingga anak berumur 2 tahun. Seribu hari terdiri dari, 270 hari selama kehamilan dan 730 hari kehidupan pertama sejak bayi dilahirkan. Periode ini disebut periode emas (golden periode) atau disebut juga sebagai waktu yang kritis, yang jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan terjadi kerusakan yang bersifat permanen (window of opportunity). Dampak tersebut tidak hanya pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada perkembangan mental dan kecerdasannya, yang pada usia dewasa terlihat dari ukuran fisik yang tidak optimal serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi (Sulistyoningsih, 2011).

Untuk mencapai tumbuh kembang optimal, di dalam Global Strategy for Infant and Young Child Feeding, World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan yaitu pertama memberikan air susu ibu kepada bayi segera dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir. Kedua memberikan hanya air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 bulan. Ketiga memberikan makanan

pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 7 bulan sampai 24 bulan, dan ke empat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih (Depkes, 2006).

Pola pemberian makan tersebut mendukung pertumbuhan optimal bagi anak. Pada 1000 Hari Pertama Kelahiran terjadi pertumbuhan otak hingga mencapai sekitar 75%. Kajian global telah membuktikan bahwa pemberian ASI eksklusif merupakan intervensi kesehatan yang memiliki dampak terbesar terhadap keselamatan anak usia dibawah dua tahun, yakni 13% kematian anak usia dibawah dua tahun dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif 6 bulan. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat mencegah 22% kematian neonatal (neonatus adalah bayi usia 0 sampai 28 hari). Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat waktu dan berkualitas juga dapat menurunkan angka kematian anak usia dibawah dua tahun sebesar 6% (Bappenas, 2010).

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi berumur 0 – 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain. Menurut ahli kesehatan, bayi pada usia tersebut sudah terpenuhi gizinya hanya dengan ASI saja. Manfaat ASI eksklusif yaitu agar bayi memiliki kekebalan terhadap beragam penyakit pada usia selanjutnya (Depkes, 2007).

Masih rendahnya cakupan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada bayi, dipengaruhi banyak hal, diantaranya rendahnya pengetahuan dan kurangnya informasi pada ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif, tata laksana rumah sakit ataupun rumah bersalin yang seringkali tidak memberlakukan rooming-in (ibu dan bayi berada dalam satu kamar atau rawat

gabung), fasilitas kesehatan memberikan susu formula kepada bayi baru lahir banyak ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui sambil bekerja (Riksani, 2012).

Terdapat beberapa kendala dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu ibu tidak percaya diri bahwa dirinya mampu menyusui dengan baik sehingga mencukupi seluruh kebutuhan gizi bayi. Kurangnya pengetahuan ibu karena rendahnya status pendidikan ibu, kurangnya dukungan keluarga serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif. Selain itu kurangnya dukungan tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendukung keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya (Mahfudin, 2012).

Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, hanya 27% bayi umur 4-5 bulan mendapat ASI eksklusif. Selain ASI, 8% bayi pada umur yang sama diberi susu lain dan 8% diberi air putih. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi berusia 4-5 bulan dalam SDKI 2012 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil SDKI 2007.

Berdasarkan Riskesdas, persentase pemberian ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2013 pada bayi usia 0 bulan (52,7%), satu bulan (48,7%), dua bulan (46%), tiga bulan (42,2%), empat bulan (41,9%), lima bulan (36,6%), dan enam bulan (30,2%). Jadi berdasarkan data tersebut dapat dilihat terjadi penurunan pemberian ASI seiring bertambahnya usia anak.

ASI eksklusif merupakan salah satu program yang cukup sulit dikembangkan karena berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial di masyarakat. Pada tahun 2012 jumlah bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI

eksklusif di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 48%. Cakupan ASI eksklusif di Kabupaten DIY menurut jenis kelamin tahun 2013 yaitu Kulon Progo 70,4%, Bantul 62,0%, Gunungkidul 56,5%, Sleman 80,6% dan Kota Yogyakarta 51,6% (Dinkes DIY, 2014).

Pada tahun 2013 jumlah bayi usia 0-6 bulan yang diberi ASI eksklusif di Kota Yogyakarta mencapai 51,6% dan dari 18 Puskesmas yang ada di Kota Yogyakarta cakupan ASI eksklusif cakupan terendah berada di Puskesmas Tegalrejo yaitu 29,% (Dinkes Kota Yogyakarta, 2014).

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 23 April 2015 di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta peneliti mendapatkan data berupa: Data jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif 0-6 bulan yaitu 67 bayi (29%), dari jumlah 231 bayi (100%). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai kesiapan ibu dalam trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut, karena belum pernah dilakukan penelitian terkait sebelumnya dan dinilai penting diteliti lebih lanjut guna mendapat perhatian dalam membantu dan mengembangkan pengetahuan serta partisipasi bagi ibu hamil trimester III dan keluarga.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disusun, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan ibu
- b. Untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III dalam proses persiapan menyusui untuk pemberian ASI eksklusif
- c. Untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III saat proses menyusui untuk pemberian ASI eksklusif
- d. Untuk mengetahui kesiapan ibu hamil trimester III setelah proses menyusui untuk pemberian ASI eksklusif

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan asuhan kebidanan terutama tentang kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta dapat dijadikan sumber utama pustaka atau referensi baru mengenai asuhan kebidanan dalam hal kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi ibu-ibu, khususnya ibu hamil trimester III

Diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif.

### b. Bagi tenaga kesehatan terutama bidan

Dapat menambah informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bagi bidan sebagai tenaga kesehatan

### c. Bagi Perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pustaka atau referensi baru mengenai asuhan kebidanan dalam hal kesiapan ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

### d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan diharapkan menjadi acuan bagi penelitian lain.

## E. Keaslian Penelitian

1. Tri Rahayuningsih (2012), judul penelitian “Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian kolostrum dan ASI Eksklusif di kelurahan purwoyoso Kecamatan Ngaliyan”. Metode penelitian purposive sampling, jumlah responden 32 orang, instrumen penelitian menggunakan kuisioner, analisis data dengan chi square, hasilnya adalah bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian kolostrum, dengan P value sebesar 13,014 dan nilai contingency coefficient sebesar 0,538 (berada pada rentang 0,40-0,59). Juga ada hubungan

yang cukup kuat antara pengetahuan ibu tentang ASI dengan pemberian ASI Eksklusif, dengan P value sebesar 10,473 dan nilai contingency coefficient sebesar 0,497 (berada pada Rentang 0.40-0,59). Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada instrumen penelitian sedangkan perbedaannya terletak pada populasi dan tempat penelitian.

2. Ahmad atabik (2013), judul penelitian “Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan Semarang”. Metode penelitian survai, jumlah responden 58 orang, instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan univariat dan bivariat. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskemas Pamotan Semarang dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (37,9%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 36 orang (62,1%), pendidikan tinggi 25 orang (43,1%) dan ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah sebanyak 33 orang (56,9%), tidak sakit sebanyak 31 orang (53,4%) dan ibu yang sakit sebanyak 27 orang (46,6%), berumur baik sebanyak 48 orang (82,8%) dan ibu yang berumur tidak baik sebanyak 10 orang (17,2%). Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada instrumen penelitian dan analisis data sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, sampel dan tempat penelitian.
3. Jayanta Permana Hargi (2013), judul penelitian “Hubungan Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember”, Metode penelitian survei analitik,

sampel 45 orang, random sampling instrumen penelitian menggunakan koesioner, analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami baik sejumlah 28 orang (62,2%) dan dukungan suami kurang sejumlah 17 orang (37,8%). Data ini menggambarkan bahwa dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember cukup baik sikap positif sejumlah 34 orang (75,6%) dan responden yang memiliki sikap negatif sejumlah 11 orang (24,4%). Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada jumlah responden dan analisis data, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitian.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta yang terletak di Jl. Magelang Km. 2 No. 180 Yogyakarta, tepatnya di Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, sebelah barat Kota Yogyakarta dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.
- b. Sebelah timur : Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta
- c. Sebelah selatan : Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta
- d. Sebelah barat : Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul

Puskesmas Tegalrejo mempunyai luas wilayah kerja 2.904.741 Ha. Wilayah Tegalrejo termasuk perkotaan dengan padatnya bangunan perumahan dan pertokoan serta pusat-pusat bisnis dan pendidikan, Kecamatan Tegalrejo sendiri terdiri dari 4 kelurahan memiliki 46 RW dan 188 RT:

- a. Kelurahan Kricak : 13 RW, 61 RT
- b. Kelurahan Karangwaru : 14RW, 56 RT
- c. Kelurahan Tegalrejo : 12 RW, 46 RT
- d. Kelurahan Bener : 7 RW, 25 RT

## 2. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, presentase kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemberian ASI Eksklusif	f	Prosentase(%)
Siap	23	59%
Tidak Siap	16	41%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa sebanyak 23 responden ibu hamil trimester III siap dalam pemberian ASI Eksklusif atau 59%.

## 3. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, karakteristik responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20tahun	6	15,4%
20-35 tahun	30	76,9%
>35 tahun	3	7,7%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0
SMP	10	25,6%
SMA	25	64,1%
Perguruan Tinggi	4	10,3%

<b>Jumlah</b>	39	100%
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	23	59%
Tani	0	0
Swasta	16	41%
Pegawai negeri	0	0
<b>jumlah</b>	39	100%

(Sumber: Data Primer, 2015)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah antara 20-35 tahun yaitu 30 responden atau 76,9%. Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 25 responden atau 64,1%. Sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga yaitu sebanyak 23 responden atau 59%.

#### 4. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Menyusui ASI

##### Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesiapan ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui ASI eksklusif dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan proses persiapan menyusui pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

<b>Kategori</b>	<b>n</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>Persiapan Menyusui</b>		
Siap	29	74,4%
Tidak siap	10	25,6%
<b>Jumlah</b>	39	100%

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kesiapan ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja

Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan siap yaitu 29 responden atau 74,4% .

#### 5. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Saat Menyusui ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesiapan ibu hamil trimester III saat menyusui ASI eksklusif dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan proses saat menyusui pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

<b>Kategori</b>	<b>n</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>Saat Menyusui</b>		
Siap	27	69,2%
Tidak siap	12	30,8%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa kesiapan ibu hamil trimester III saat menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan siap yaitu 27 responden atau 69,2% .

#### 6. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Setelah Menyusui ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesiapan ibu hamil trimester III setelah menyusui ASI eksklusif dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan proses setelah menyusui pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

<b>Kategori</b>	<b>n</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>Setelah Menyusui</b>		
Siap	19	48,7%
Tidak siap	20	51,3%
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa kesiapan ibu hamil trimester III setelah menyusui ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan tidak siap yaitu 20 responden atau 51,3%.

## **B. Pembahasan**

### 1. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa prosentase Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta adalah 23 responden atau 59%. Banyaknya responden yang tidak siap dalam pemberian ASI eksklusif dipengaruhi banyak faktor. Faktor dari ibu yaitu masih kurangnya kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Rendahnya pemberian ASI eksklusif disebabkan masih minimnya pengetahuan ibu terkait pentingnya ASI eksklusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, kurangnya rasa percaya diri ibu



bahwa dirinya mampu memberikan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan DIY, 2013).

Adanya perbedaan pengetahuan ibu tentang ASI, akan menimbulkan perbedaan lamanya pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentang ASI akan menyusui anaknya secara eksklusif dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pengetahuan yang rendah. Hal ini disebabkan, pada ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang ASI umumnya mengetahui berbagai manfaat dari ASI sehingga ibu tersebut dapat memberikan anaknya ASI secara eksklusif (Ipuk Dwina Murwanti, 2005).

## 2. Karakteristik Responden

Umur ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya. Responden yang terbanyak pada penelitian ini adalah ibu berusia 20-35 tahun (76,9%). Umur ibu pada rentang 20-35 menunjukkan suatu usia yang cukup matang dan memiliki banyak pengalaman. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu, menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang. Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan, hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu (Notoadmodjo, 2005).

Tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah SMA sebanyak 25 responden (64,1%). Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan positif pada diri seseorang. Orang yang berpendidikan rendah tidak berarti berpengetahuan rendah pula. Ibu dengan pendidikan yang tinggi akan menyadari pentingnya pemberian ASI Eksklusif bagi tumbuh kembang bayi sehingga ibu akan merencanakan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Sedangkan ibu yang berpendidikan rendah akan mudah terbujuk dengan iklan-iklan yang menyesatkan dari produksi makanan bayi yang menyebabkan ibu beranggapan bahwa makanan-makanan itu lebih baik dari ASI sehingga tidak memiliki rencana untuk memberikan ASI Eksklusif.

Secara umum tingkat pendidikan ibu mempengaruhi keadaan gizi anak. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya juga akan mempunyai pengetahuan tentang gizi yang lebih baik dan mempunyai perhatian lebih besar terhadap kebutuhan gizi anak. Demikian juga halnya dalam pemahaman akan manfaat ASI untuk anak, secara umum dinyatakan bahwa ibu mempunyai tingkat pendidikan lebih, mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi pula tentang ASI (Ratna Susanti, 2005).

Hasil penelitian pada responden berdasarkan karakteristik pekerjaan menunjukkan kebanyakan responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 23 orang (59%). Ibu rumah tangga atau ibu yang

tidak mempunyai pekerjaan tetap memiliki lebih banyak waktu untuk mencari menambah pengetahuan melalui berbagai media. Sedangkan ibu yang bekerja di luar rumah memiliki sedikit waktu untuk memperoleh pengetahuan tentang ASI Eksklusif.

Ibu yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga saat ini banyak sekali. Peraturan jam kerja yang ketat, lokasi tempat tinggal yang jauh dari tempat kerja, atau tidak ada fasilitas kendaraan pribadi menjadi faktor yang menghambat ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Faktor lainnya adalah ibu yang bekerja secara fisik pasti akan cepat lelah, sehingga merasa tidak punya tenaga lagi untuk menyusui, di tempat kerja jarang tersedia fasilitas tempat untuk memerah ASI yang memadai. Banyak ibu yang memerah ASI di kamar mandi, yang tentunya agak kurang nyaman (Damayanti, 2010).

### 3. Kesiapan ibu hamil trimester III dalam persiapan menyusui ASI eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kesiapan Ibu hamil Trimester III dalam Persiapan Menyusui ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan siap yaitu 29 responden atau 74,4%.

Pemberian ASI yang diharapkan adalah ASI Eksklusif yaitu bayi hanya diberikan ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit bubur nasi dan tim.

Pemberian ASI secara eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu setidaknya selama 6 bulan bayi mulai diperkenalkan dengan makanan padat. Sedangkan ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun atau bahkan lebih dari 2 tahun.

Keadaan payudara ibu mempunyai peran dalam keberhasilan menyusui, seperti puting tenggelam, mendatar atau puting terlalu besar dapat mengganggu proses menyusui (Afifah, 2007). Bayi dalam keadaan sakit apapun harus tetap diberi ASI, termasuk diare. Bagi bayi kembar, ASI tetap mencukupi sesuai kebutuhan bayi. Bayi prematur juga demikian, apabila bayi dapat menghisap langsung menyusu dari payudara ibu, apabila tidak bisa menghisap, dibantu dengan sendok atau lainnya. Produksi ASI harus diperhatikan dengan mengeluarkan ASI, apabila keadaan bayi sudah memungkinkan, bayi dapat menyusu langsung dari ibu (Departemen Kesehatan RI, 2005).

#### 4. Kesiapan ibu hamil trimester III saat menyusui ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kesiapan ibu hamil trimester III dalam saat menyusui ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan siap yaitu 27 responden atau 69,2%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata sebagian besar ibu siap dalam pemberian ASI Eksklusif, hal ini disebabkan karena sebagian besar adalah ibu rumah tangga sehingga mempunyai waktu yang cukup dalam memberikan ASI Eksklusif. Selain itu pendidikan

ibu yang sebagian besar responden adalah SMA sebanyak 25 orang atau 64,1%. Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan positif pada diri seseorang. Lamanya ibu mendapatkan pendidikan dapat mempengaruhi kesiapan ibu tentang ASI Eksklusif.

Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Maka semakin bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang (Notoatmodjo, 2005).

Pendidikan akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu, untuk mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki akan membentuk suatu keyakinan untuk melakukan perilaku tertentu (Azwar, 2009).

#### 5. Kesiapan ibu hamil trimester III setelah menyusui ASI Eksklusif

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kesiapan Ibu hamil Trimester III dalam Setelah Menyusui ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta menunjukkan tidak siap yaitu 20 responden atau 51,3%.

Dukungan atau support dari orang lain atau orang terdekat, sangat berperan dalam sukses tidaknya menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan untuk terus menyusui maka akan semakin besar pula kemampuan untuk bertahan dalam menyusui.

Dukungan psikologis yang diperoleh dari keluarga dekat, terutama yang wanita seperti ibu, ibu mertua, kakak wanita atau teman wanita lain yang telah berpengalaman dan berhasil dalam menyusui secara benar. Suami yang mengerti akan pentingnya ASI dalam menyusui adalah hal yang paling baik untuk makanan bayi, merupakan dorongan yang baik bagi ibu upaya mendukung keberhasilan dalam menyusui (Depkes RI, 2005). Ayah merupakan bagian vital dan utama dalam keberhasilan atau kegagalan dalam menyusui, karena ayah turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI (let down reflex) yang dapat mempengaruhi keadaan emosi atau perasaan ibu. Ayah perlu mengerti dan harus dapat memahami tentang persoalan ASI dan menyusui, hal ini untuk membantu ibu agar dapat menyusui dengan baik (Utami Roesli, 2005).

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

- a. Peneliti tidak dapat menyelesaikan penelitian pada hari yang sama karena waktu yang dimiliki responden sangat terbatas dan banyak yang melakukan penelitian di tempat yang sama.
- b. Keterbatasan dana dalam melakukan penelitian.

#### 2. Bagi Responden

Pada saat pengisian kuesioner terdapat ibu yang kurang jelas dengan pertanyaan dari kuesioner sehingga peneliti harus mendampingi ibu saat mengisi kuesioner.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Persentase kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta adalah 23 responden (59%).
2. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III dalam proses Persiapan Menyusui untuk pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dalam kategori siap sebanyak 29 responden (74,4%).
3. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III saat proses menyusui untuk pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dalam kategori siap sebanyak 27 responden ( 69,2%).
4. Kesiapan Ibu Hamil Trimester III setelah proses menyusui untuk pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta dalam kategori tidak siap sebanyak 20 responden (51,3%).
5. Ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota dalam kategori siap dalam proses menyusui untuk pemberian ASI Eksklusif



## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu-ibu, khususnya ibu hamil trimester III

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang ASI Eksklusif terutama tentang pengetahuan ibu dalam pemberian ASI.

2. Bagi Bidan

Perlu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mendukung program ASI Eksklusif, misalnya dengan mengadakan kegiatan penyuluhan agar ibu dapat mengetahui lebih banyak tentang ASI dan pentingnya ASI

3. Bagi Perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan yang ada khususnya tentang kesiapan ibu hamil trimester III dalam pemberian ASI eksklusif, sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai sarana belajar dengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah kedalam permasalahan yang ada ditengah masyarakat dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D.N. (2007). Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. Semarang: [serial on line] Artikel Penelitian. [http://eprints.undip.ac.id/1034/1/ARTIKEL\\_ASI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/1034/1/ARTIKEL_ASI.pdf) [diakses tanggal 24 Agustus 2012].
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari, S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAPPENAS, (2010). *Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Di Indonesia 2010*. Jakarta : Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Badan Pusat Statistik, BKKBN, Kementerian Kesehatan. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: BPS; 2012.
- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D. (2005). *Buku Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. (Maria A. Wijayarini & Peter I. Anugerah, Penerjemah). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Damayanti, Diana. (2010). *Asyiknya Minum ASI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita*. Konseling. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Departemen Kesehatan RI.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal*. Jakarta
- \_\_\_\_\_. (2007). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Peningkatan Pemberian ASI*. Jakarta: Direktorat Jendral Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Dinkes. (2014). *Profil Kesehatan DIY Tahun 2013*. Yogyakarta : Dinas D Kesehatan DIY.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : Dinas Kesehatan RI.
- Erni Rahmawati, (2007), *Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan motivasi Ibu Dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Kelurahan Panggang*

(Kota) dan Di Desa Keling (Desa) Kabupaten Jepara. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Hamalik, Oemar. (2008). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara

Ipuk Dwina Murwwanti, (2005). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Praktek Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-4 Bulan di Desa Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Kemenkes; 2013.

Kodrat, Laksono. (2010). Dahsyatnya ASI dan Laktasi. Yogyakarta: Media Baca Mahfudin. 2012. Menyusui, Hak yang Menjadi Tantangan Bagi Ibu Bekerja, , diakses 20 desember 2012

Manuaba, IGB. (2008). Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta: EGC.

Marmi, (2011). Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

\_\_\_\_\_. (2012). Berilah Aku ASI Karena Aku Bukan Anak Sapi. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nursalam. (2008). Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Profesional. Jakarta: Salemba Medika

Proverawati, A. (2010). Kapita Selekta ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ratna Susanti. (2000). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang ASI dengan Pemberian Kolostrum dan ASI Eksklusif ( Studi Desa Tidu Kecamatan Bikareja). Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Diponegoro

Riksani, R. (2012). Keajaiban ASI (Air Susu Ibu). Dunia Sehat. Jakarta Timur.

Riwidikdok, H. (2013). Statistik Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Roesli, Utami. (2005). Mengenal Asi Eksklusif. Jakarta; Trubus Agriwidya.

Sarwono, S. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofiyatun, (2008), Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Praktek Pemberian ASI eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Jali Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Tahun 2007. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Sugiyono. (2013). Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alifabeta.

Sulistyoningsih, Hariyani. (2011). Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nanny, Vivian & Tri Sunarsih. (2011). Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika

Weni, Kristiyanasari. (2009). ASI Menyusui & Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yeni Kusmiyati, Dkk (2009). Perawatan ibu hamil. Yogyakarta: Fitramaya.

PERPUSTAKAAN  
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA